

Analisis Harga Karet Bulan November 2020

Perdagangan karet di bursa berjangka sepanjang November 2020, harga tetap bergerak fluktuatif, seperti yang terlihat dalam *chart*. Memasuki pekan pertama November 2020, harga karet di bursa berjangka dan spot internasional, bergerak melemah. Ada sentimen negatif pergerakan harga di pasar spot dalam negeri, terutama di wilayah sentra produksi karet.

Dimulai pada awal perdagangan karet pekan pertama, Senin (2/11), perdagangan karet di bursa Tocom (bursa komoditas Jepang) anjlok tajam hingga mencetak penurunan harian terburuk dalam 9 tahun. Aksi *profit taking* terpantau masih terjadi di bursa komoditas internasional pasca lonjakan harga di posisi rekor tinggi pekan sebelumnya.

Selain karet Tocom yang anjlok 7% lebih, harga karet di bursa SHFE dan juga Sicom masing-masing terpental 4% lebih. Terpentalnya harga minyak mentah hingga 3% lebih menjadi pemicu aksi *profit taking* yang sudah berlangsung selama 3 sesi terakhir. Harga minyak mentah dunia sedang anjlok ke posisi terendah dalam 5 bulan.

Sebagaimana diketahui, harga karet pada pekan sebelumnya menjulang tinggi dipicu meningkatnya permintaan dari China dan India sebagai negara konsumen terbesar di dunia dan terganggunya supply di negara produsen utama karet seperti Vietnam dan Thailand. Asosiasi Negara Produsen Karet Alam memperkirakan produksi global telah turun hampir lima persen hingga akhir tahun 2020.

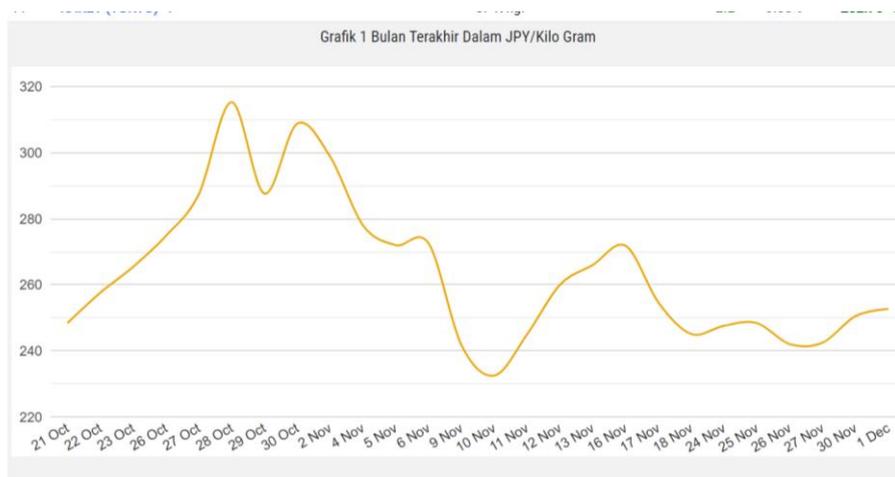
Demikian juga pada medio November 2020, Jum'at (13/11), laporan laman *Antara*, Pontianak, bahwa pandemic Covid-19 memukul kehidupan rakyat kecil, warga perbatasan Indonesia-Malaysia di Entikong, Sanggau, Kalimantan Barat. Untuk bertahan hidup, mengais rezeki dengan menyadap karet di perkebunan. Dari tetesan karet itu, ia menghidupi keluarganya.

Sementara itu, laporan dari bursa internasional, harga karet di bursa Tocom bergerak naik melanjutkan rebound sesi sebelumnya. Namun untuk harga karet Sicom dan juga di SHFE masih lemah oleh tekanan penurunan harga minyak mentah di pasar global. Harga karet Tocom yang diperdagangkan di bursa Osaka-Jepang uptrend disupport oleh posisi pelemahan yen Jepang terhadap dolar AS yang juga menguntungkan bursa saham Tokyo. Namun dibatasi oleh anjloknya harga minyak mentah di tengah kekhawatiran melemahnya permintaan dari Eropa.

Sementara itu, pada awal pekan ketiga November 2020, Senin (16/11), laporan berita *Antara* Palembang, bahwa harga jual komoditi karet di Sumatera Selatan mengalami peningkatan sejak beberapa pekan November 2010 ini. Kenaikan harga ini diprediksikan akan terus terjadi sampai dengan akhir 2020. Merujuk data Dinas Perkebunan Sumatera Selatan, bahwa kenaikan harga karet dunia memicu peningkatan harga karet di Indonesia. Terdapat tiga penyebab harga karet dunia meningkat saat ini, salah satunya makin ketatnya pasokan karet alam akibat produksi karet alam dunia. Bahwa, tiga bulan terakhir terjadi penurunan produksi hampir di semua negara produsen karet alam, kecuali Vietnam.

Selanjutnya, di bursa internasional, pada Senin (16/11), harga karet di bursa Tocom Jepang ditutup menguat ke posisi tertinggi selama 2 pekan. Sedangkan harga karet bursa Shanghai (SHFE) bergerak naik ke posisi tertinggi 1 pekan. Untuk harga karet Sicom naik mendekati kisaran tertinggi 2 pekan yang dicapai 2 sesi sebelumnya.

Selain fundamental perdagangan karet yang masih kuat, kenaikan harga awal pekan ini mendapat dorongan dari pergerakan kuat harga minyak mentah yang naik cukup signifikan sepanjang sesi Asia dan juga pelemahan dolar AS. Namun untuk karet Tocom, pelemahan dolar AS membatasi pergerakan gain



[Harga Komoditas Dunia \(inbizia.com\)](http://inbizia.com)

Selanjutnya, pada akhir pekan keempat November 2020, Jum'at (27/11), merujuk *Bloomberg*, terpantau perdagangan karet akhir pekan di bursa komoditas internasional mengalami lompatan harga cukup signifikan, setelah sesi sebelumnya terkoreksi teknikal. Sehingga, harga karet di bursa Tocom dan Sicom bergerak naik ke posisi tertinggi 1 bulan, sedangkan karet di bursa SHFE naik ke level tertinggi 3 pekan.

Demikian secara mingguan semua pasar karet cetak *weekly gain* dengan kenaikan yang signifikan; seperti karet Tocom menguat 8,33% secara mingguan, karet Sicom menguat 6,84% dan karet SHFE naik 2,02%. Pergerakan kuat minggu ini selain ditopang fundamental pasar karet yang solid, juga pergerakan harga minyak mentah yang rally Panjang.

Fundamental perdagangan karet masih sangat kuat sejalan meningkatnya industri otomotif di China selama 2 bulan terakhir yang memicu peningkatan demand. Harga semakin naik dikarenakan terbatasnya pasokan global oleh penurunan produksi karet di seluruh Asia Tenggara yang menyumbang lebih dari dua pertiga dari pasokan karet alam. Turunnya produksi terjadi karena kekurangan tenaga kerja akibat Covid-19, banjir, dan kondisi cuaca yang tidak mendukung di Thailand dan Vietnam.

Hingga pada pengujung perdagangan November, Senin (30/11), merujuk laman *Reuters*, harga karet ditutup melemah signifikan. Harga karet untuk kontrak pengantaran Januari 2021, kontrak teraktif di Tocom ditutup anjlok 4,92% atau 11,80 poin ke level 228,10 yen per kilogram (kg). Harga karet sebelumnya juga dibuka melemah 0,38% atau 0,90 poin di level 239,00 yen per kg.

Sementara itu, analis broker Yutaka Shoji, Gu Jiong mengatakan melemahnya mata uang yuan juga menekan harga karet, terutama di bursa berjangka Shanghai, yang berimbas ke bursa Tocom

Selanjutnya, perdagangan karet awal Desember 2020 di bursa komoditas internasional berlanjut mengalami tekanan, yang dipicu aksi *profit taking*, dengan harga karet SHFE dan Tocom turun dari posisi tertinggi 1 bulan. Namun pergerakan rebound terjadi pada harga karet Sicom yang naik ke posisi tertinggi 1 bulan.

Pergerakan positif harga karet Sicom, yang menurut survey Caixin, data PMI Manufaktur PMI, yang merespon positif laporan kinerja manufaktur China. Caixin China naik menjadi 54,9 pada November 2020 dari 53,6 pada Oktober 2020, mengalahkan perkiraan pasar 53,5. Ini merupakan pertumbuhan terkuat dalam aktivitas pabrik sejak November 2010, karena pemulihan ekonomi pasca epidemi terus meningkat.

--- oOo ---